

Korlantas Polri Siapkan Zona Penyangga saat Arus Mudik untuk Urai Kemacetan

JAKARTA (IM) - Korps Lalu Lintas (Korlantas) Polri akan menyiapkan *buffer zone* atau zona penyangga guna mengurangi kemacetan di ruas jalan tol saat arus mudik lebaran 2024.

"Kendaraan akan dialihkan ke jalan arteri untuk mengurangi kepadatan pada ruas jalan tol," kata Karo Penmas Divisi Humas Polri, Brigjen Trunoyudo Wisnu Andiko kepada wartawan, Selasa (19/3).

Tidak hanya itu, Korlantas Polri juga telah menyiapkan formula untuk mengantisipasi cuaca ekstrem yang akan mengganggu laju kendaraan di jalur penyeberangan antar pulau.

Bahkan, kata Trunoyudo, pihaknya juga mengantisipasi genangan air pada musim hujan, contohnya yang kerap terjadi di Jawa Tengah.

"Polri menyediakan pompa air dengan kapasitas besar sehingga cepat menguras air yang berada di jalan tol. Seperti di Jawa Tengah nantinya akan

mencari jalur alternatif dan kita mengawal mencari jalur-jalur alternatif, sehingga aktivitas masyarakat masih beraktivitas seperti biasa," katanya.

Ia mengimbau masyarakat yang nantinya akan melakukan mudik lebaran 2024 untuk memeriksa terlebih dahulu keadaan kendaraan dan fisik, agar selamat sampai tujuan hingga balik mudik lebaran 2024. O-lus

Trunoyudo lebih lanjut mengatakan bahwa Korlantas Polri juga akan melakukan rekayasa lalu lintas selama arus mudik dan balik Lebaran tahun 2024. Mulai dari skema *one way*, *contraflow*, hingga ganjil-genap nomor kendaraan bermotor.

Dalam pelaksanaannya, kata Trunoyudo, skema ganjil genap akan diawasi Elektronik Traffic Law Enforcement (ETLE) atau kamera tilang elektronik. "Sehingga apabila ada pelanggaran tidak akan diputar balik namun ditilang langsung melalui ETLE," kata Trunoyudo. • lus

FOTO: ANT



RILIS HASIL OPERASI PENINDAKAN KAYU ILEGAL

Dirjen Penegakan Hukum KLHK (Lingkungan Hidup dan Kehutanan) Rasio Ridho Sani (kedua kiri) menunjukkan barang bukti kayu ilegal saat rilis hasil operasi penindakan kayu ilegal di Depo SPIL Jalan Raya Tambak Langon, Surabaya, Jawa Timur, Selasa (19/3). Dirjen Penegakan Hukum KLHK mengamankan 55 kontainer berisi kayu olahan jenis ulin, meranti, bengkirai, dan rimba campuran dari Kalimantan sebanyak 767 meter kubik yang merupakan hasil operasi penindakan kayu ilegal di Pelabuhan Teluk Lamong, Surabaya.

Polisi Siap Amankan Rumah Warga yang Ditinggal Mudik Lebaran 2024

Polisi akan jaga rumah warga yang sedang mudik pada Hari Raya Idul Fitri 1445 H. Diharapkan, masyarakat tidak khawatir tinggalkan rumahnya.

JAKARTA (IM) - Polri akan menggelar Operasi Ketupat secara serentak mulai tanggal 4 April hingga 16 April 2024. Pihak Kepolisian memastikan akan melakukan pengamanan saat musim mudik Lebaran 2024.

"Tentunya apa yang telah dilakukan oleh Mabes Polri, bagian daripada kepala operasi pusat maupun kepala operasi daerah sampai Polda-Polda akan melakukan pengamanan-pengamanan,"

kata Karo Penmas Divisi Humas Polri, Brigjen Trunoyudo Wisnu Andiko kepada wartawan Selasa (19/3).

Salah satu pengamanan yang bakal dilakukan yakni menjaga rumah-rumah warga yang sedang mudik pada Hari Raya Idul Fitri 1445 H. Tujuannya agar masyarakat yang mudik tidak khawatir meninggalkan rumahnya.

"Terkait rumah-rumah yang ditinggalkan maupun bencana alam, Polri tetap

akan hadir (melakukan pengamanan) dalam Operasi Ketupat ini," ujar Trunoyudo.

Kendati demikian, dalam operasi kemanusiaan ini pihaknya tidak bisa bekerja sendiri. Dia meminta dukungan dari seluruh *stakeholder* hingga masyarakat agar situasi keamanan dan ketertiban masyarakat berjalan lancar.

"Harapannya selama ibadah Ramadan pada saat mudik, Idul Fitri, hingga arus balik dilaksanakan secara aman," katanya.

Sebagai informasi, Operasi Ketupat 2024 digelar selama 13 hari. Operasi tahunan ini digelar dalam rangka menjaga kelancaran dan keamanan arus mudik dan balik Lebaran 2024 nantinya.

Polri belum merinci berapa jumlah personel yang akan diturunkan dalam Operasi Ketupat 2024. Namun telah disiapkan berbagai skema rekayasa lalu lintas. Skema pengaturan lalu lintas yang sudah disiapkan pihak kepolisian mulai dari *one way*, *contra flow* hingga ganjil-genap.

"Tujuannya untuk membatasi dan mengelola arus kendaraan. Pelaksanaan ganjil genap diawasi dengan e-TLE, baik statis maupun *mobile*, sehingga apabila ada pelanggaran tidak akan diputar balik namun ditilang langsung melalui e-TLE," kata Trunoyudo. • lus



FOTO: IM/FRANS

PENGUNGKAPAN KASUS CURANMOR DI PALANGKA RAYA

Sejumlah tersangka digiring menuju tempat rilis kasus pengungkapan tindak pidana pencurian kendaraan bermotor (Curanmor) di Polresta Palangka Raya, Kalimantan Tengah, Senin (18/3). Pada periode Januari 2022 sampai Maret 2024 Polresta Palangka Raya berhasil mengungkap kasus curanmor sebanyak 22 sepeda motor dan 1 mobil beserta tersangka pelaku pencurian 8 orang dan penadah 4 orang.

Polsek Karawaci Bongkar Bisnis Prostitusi Online oleh Pasutri

JAKARTA (IM) - Aparat Polsek Karawaci, Polres Metro Tangerang Kota, membongkar kasus layanan prostitusi *online* menggunakan aplikasi di daerah Tangerang. Bisnis 'esek-esek' itu dijalankan pasangan suami istri (pasutri). Pelaku menawarkan anak di bawah umur untuk diijakkan kepada lelaki hidung belang.

Kapolres Metro Tangerang Kota, Kombes Zain Dwi Nugroho mengatakan, saat dilakukan penggerebekan di Jalan Beringin Raya, Kelurahan Nusa Jaya, Kecamatan Karawaci, Kota Tangerang, pada Sabtu (16/3) pukul 23.00 WIB, polisi mengamankan empat orang.

Empat orang yang diamankan tersebut, dua di antaranya merupakan pasangan suami istri (pasutri) nikah siri, yakni berinisial DL (33) dan RA (29). Kemudian dua remaja di bawah umur yang diduga untk diijakkan kepada pria hidung belang, yakni berinisial UYN (17) dan AF (17).

"DL berperan sebagai mucikari (biasa dipanggil mami), dibantu RA sebagai operator yang menyediakan dua wanita UYN dan AF dengan tarif Rp500ribu sekali kencan," kata Zain dalam keterangannya, Selasa (19/3).

Bisnis esek-esek yang melibatkan pasutri ini terungkap ketika Tim Opsnal Karawaci menerima informasi dari masyarakat bahwa ada rumah dua lantai yang disewakan sebagai tempat transaksi prostitusi secara *online*.

Atas informasi tersebut, tim dipimpin Kapolsek Karawaci, Kompol Antonius dan Kanit

Reskrim, Iptu Ellistika Intan Wulandari, langsung melakukan penyelidikan dan melakukan *undercover* untuk memastikan kebenaran laporan tersebut.

Dari hasil penggerebekan itu petugas langsung mengamankan empat orang dari tempat tersebut kemudian dibawa ke kantor Polsek Karawaci. Polisi juga membawa barang bukti berupa 4 handphone sebagai alat komunikasi transaksi *micchat*, satu unit sepeda motor, uang tunai hasil transaksi dan 6 alat kontrasepsi.

"Hasil pemeriksaan, pasangan DL dan RA mengakui perbuatannya. Remaja UYN dan AF tidak melakukan hubungan seksual di dalam kamar (saat diamankan) hanya melakukan komunikasi prostitusi melalui aplikasi," jelas Zain.

Zain menambahkan, di bulan Ramadhan saat ini Kepolisian Metro Tangerang Kota, Polda Metro Jaya berharap peran serta warga menciptakan kamtibmas yang kondusif, serta tidak terprovokasi dengan berita-berita *hoax* yang dapat mengganggu ibadah puasa di bulan suci ini.

"Saat penggerebekan polisi mengajak masyarakat setempat," jelasnya.

Atas perbuatannya, DL dan RA dijerat dengan Pasal 2 jo 17 UU nomor 21 tahun 2007 dan atau pasal 761 jo pasal 88 UU nomor 35 tahun 2014 tentang perubahan atas Undang undang nomor 23 tahun 2002 tentang perlindungan anak. Dan terancam hukuman penjara paling lama 15 tahun dan denda Rp600 juta. • lus

Polisi Telusuri Dugaan Ada Kesengajaan Pengendara Xpander Tabrak Porsche di PIK 2

JAKARTA (IM) - Kasus pengemudi Xpander menabrak mobil Porsche yang tengah parkir DALAM showroom DI kawasan PIK 2, Tangerang, masih menyisakan tanda tanya. Saat ini pihak kepolisian tengah menelusuri lebih dalam dugaan ada tidaknya unsur kesengajaan dalam peristiwa tersebut.

Seperti diketahui Xpander itu dikemudikan seorang pria 42 tahun berinisial JS pada Rabu (13/3) pukul 11.00 WIB menabrak showroom yang didalamnya ada mobil mewah, Porsche. Sementara JS kepada polisi mengaku dalam kondisi mabuk saat kejadian.

"Pada saat ke luar rumah membawa mobil dalam pengaruh miras dan pada saat melewati jalan di depan showroom tidak bisa mengendalikan mobil sehingga menabrak bangunan showroom," ujar Kapolres Metro Tangerang Kota Kombes Zain Dwi Nugroho, Jumat (15/3).

Melihat lokasi kejadian yang berjarak dengan jalan utama, ada spekulasi mengenai unsur kesengajaan. Polisi pun tidak menutup mata akan

hal itu.

"(Informasi kesengajaan) kita masih dalam informasi tersebut, kita masih lakukan pemeriksaan," kata Zain.

Menurut polisi berdasarkan CCTV, kecepatan laju mobil itu adalah sekitar 40-50 km/jam. Tabrakan yang terjadi saat itu membuat panel besi showroom menjadi patah karenanya, kaca bangunan pecah. Mobil Xpander yang dikemudikan JS kemudian menabrak mobil Porsche yang ada di dalam showroom. Total kerugian dari peristiwa tersebut kurang lebih Rp 5,7 miliar.

Kapolsek Teluk Naga, AKP Wahyu Hidayat, menerangkan JS disangkakan dengan Pasal 200 KUHP dan 406 KUHP. Ancaman hukumannya antar 12 sampai 20 tahun untuk pasal 200 KUHP dan paling lama 2 tahun 8 bulan untuk Pasal 406 ayat (1) KUHP. Atas perbuatannya, JS mengaku siap mengganti kerugian yang diakibatkannya terhadap showroom mobil itu. Akibat mobil yang dia kemudikan menabrak mobil mewah Porsche, kerugian mencapai Rp 5,7 miliar.

"Pengakuannya dia (pelaku) pengen ganti rugi, 'saya siap ganti rugi' itu aja omongannya. Itu setelah kita amankan. 'Saya bakalan ganti rugi nanti' gitu ngomongnya. Dari pihak korban, 'saya ingin prosesnya dilanjut', begitu," kata Kapolsek Teluk Naga, AKP Wahyu Hidayat, kepada wartawan, Jumat (15/3) lalu.

Di sisi lain, JS mengaku kenal dengan pemilik showroom. Tentang hal ini juga didalam polisi.

"Kemarin katanya kenal, tapi itu masih kita dalam," kata AKP Wahyu.

Namun demikian, pihak kepolisian masih mendalami pengakuan pengemudi Xpander tersebut. Saat ini polisi masih memeriksa sejumlah saksi terkait kasus yang ada.

"Kenal kan dalam arti, oh saya kenal sama dia, tapi belum tentu dia kenal sama saya. Masih kita dalam kecuali dia bilang kami saling kenal kami berteman. Kami tanya kenal sama pemilik showroom, kenal tapi nggak tahu pemilik showroom kenal apa nggak. Cuma pengakuan sepihak," ujarnya. • lus

14 Ribu Lebih Pengendara Kena Tilang Selama Operasi Keselamatan Jaya 2024

JAKARTA (IM) - Operasi Keselamatan Jaya 2024 yang digelar Ditlantas Polda Metro Jaya telah selesai. Operasi tersebut digelar selama 14 hari, terhitung dari 4 - 17 Maret 2024.

Selama operasi berlangsung sebanyak 14.510 pengendara ditindak menggunakan sistem Electronic Traffic Law Enforcement (ETLE) baik yang statis dan *mobile*.

Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Pol Ade Ary Syam Indradi mengatakan, selama Operasi Keselamatan Jaya 2024 berlangsung, selain memberikan imbauan dan sosialisasi kepada Masyarakat, jajaran Ditlantas Polda Metro Jaya, juga menindak pengendara yang melanggar aturan. Penindakan dilakukan dengan menggunakan sistem ETLE serta teguran pada pengendara yang melanggar aturan.

"Selama pelaksanaan penindakan pada Operasi Keselamatan Jaya 2024 dari tanggal 4 hingga 17 Maret 2024 ada 14.510 pelanggaran yang telah ditindak dengan menggunakan sistem penindakan Melalui ETLE Statis dan *Mobile*," kata Ade Ary dalam keterangan ter-

tuliskan yang diterima wartawan pada Selasa (19/3).

Pengendara yang ditindak menggunakan sistem ETLE tersebut, 2.419 pengendara roda dua karena tidak menggunakan helm.

"Kemudian, pelanggaran yang ditindak melawan arus 1.970 elangg, melawati marka jalan karena 816 pelanggaran, tidak menggunakan sabuk pengaman 9.098 pelanggaran, menggunakan handphone saat berkendara 131 pelanggaran serta melebihi batas kecepatan sebanyak 76 pelanggaran," jelasnya.

Ade Ary menambahkan, Operasi Keselamatan Jaya bertujuan untuk menekan angka kecelakaan serta meningkatkan kesadaran masyarakat dalam berkendara di jalan raya. Operasi Keselamatan Jaya 2024 bukan hanya milik Polri ataupun tanggung jawab semata ada di Polri, namun ini bagian daripada tanggung jawab bersama demi keselamatan masyarakat.

"Selama Operasi Keselamatan Jaya 2024 berlangsung petugas di lapangan juga memberikan teguran simpatik kepada pelanggaran sebanyak 27.983 teguran," ujarnya. • lus

Bareskrim Polri Sita 10.000 Butir Ekstasi di Jakarta Utara, Satu Residivis Ditangkap

JAKARTA (IM) - Tim dari Direktorat Tindak Pidana Narkoba (Ditpidnarkoba) Bareskrim Polri menyita 10.000 butir narkoba jenis ekstasi dari Kawasan Teluk Gong Raya, Jakarta Utara.

Direktur Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri Brigjen Mukti Juharsa mengatakan, saat dilakukan penggerebekan, polisi juga menangkap seorang residivis kasus narkoba, inisial HJL.

"Benar kita melakukan penangkapan terhadap HJL dengan Barang bukti 10.000 butir ekstasi di Teluk Gong Jakarta Utara" kata Mukti kepada wartawan, Selasa (19/3).

Bisnis narkoba HJL terungkap berdasarkan informasi dari warga yang menyebut HJL sering melakukan transaksi narkoba di wilayah Jakarta Utara.

"Kemudian kita lakukan pemantauan dan kita tangkap di Jalan Teluk Gong Raya, Penjaringan Jakarta Utara kita amankan HJL dengan Barang bukti 10.000 butir ekstasi," ujar Mukti.

Mukti menjelaskan bahwa HJL mendapat perintah dari seorang bernama HN alias SM yang diketahui residivis yang saat ini berada di Thai-

land. HJL pernah ditangkap oleh Polda Metro tahun 2014 karena kasus narkoba. Dalam kasus ini HJL dihukum 11 tahun penjara. Sedangkan, HN juga pernah menjalani hukuman di penjara selama 8,5 tahun.

HN memerintahkan HJL untuk mengambil kartu penitipan yang sudah ditaruh di toilet sebuah tempat kopi seberang Toko Superindo. Kemudian, HJL mengambil barang di tas yang berisi narkoba jenis ekstasi berbentuk kepala singa warna cokelat di penitipan barang Toko Superindo.

"Pengakuan HJL mengambil ekstasi didalam tas di penitipan barang Superindo muara karang, Jakarta Utara," katanya.

Dari pengakuan HJL, kata Mukti, ia baru tiga kali melakukan pengantaran dan mendapat upah Rp 3 juta setiap mengantar narkoba sesuai perintah HN. HJL sehari-harinya bekerja sebagai ojek online. HJL juga disebut berkomunikasi dengan HN melalui aplikasi *Twinme*.

"HJL mengenal HN, WNI yang mengendalikan peredaran di Thailand, pada saat menjalani hukuman di Nusakambangan," kata Mukti. • lus



FOTO: IM/FRANS

POLRES JAKARTA GELAR BAKSOS "MINGGU KASIH"

Kapolres Metro Jakarta Utara Kombes Pol Gidion Arif Setyawan berbincang dengan seorang anak penyandang disabilitas di Rumah Quran Disabilitas Jalan Baru, Cilincing, Jakarta Utara, Selasa (19/3). Polres Metro Jakarta Utara kembali menggelar Baksos bertajuk "Minggu Kasih".